

ADUH, KEPALA ALVIN BENJOL!



Dilustrasikan oleh
Nelfi Syafrina



Lana baru saja pulang dari rumah teman. Tiba-tiba, ada yang memanggil. "Lana!" Lana kaget dan langsung berbalik ke belakang. "Alvin!" seru Lana. Ternyata, itu Alvin, sepupunya.

"Hehehe, maaf, ya!" kata Alvin, merasa bersalah. Lana melotot dan pura-pura marah. Namun, tak lama, Lana tersenyum. "Tidak apa-apa. Kapan kamu datang?" tanya Lana.





"Baru saja," jawab Alvin. "Eh, manggamu sudah bisa dipanen, tuh. Yuk, kita petik!" kata Alvin menarik tangan Lana. Mereka berjalan cepat menuju kebun belakang rumah.

Alvin dan Lina selesai memetik mangga. "Sini, aku kupas," kata Alvin. "Bagaimana kalau kita minta tolong Ibu mengupas mangga-mangga ini?" tanya Lana. Alvin setuju.





"Nah, sekarang mangga sudah dikupas," kata Lana. "Hore!" Alvin kegirangan. Lana dan Alvin duduk di bawah pohon mangga. Mereka melihat mangga dengan semangat.

"Bagaimana kalau mangga ini kita bikin jus?" usul Lana. "Boleh, tapi sekarang kita makan mangga yang muda itu dulu pakai kecap," kata Alvin. Alvin suka makan manggaocol kecap.

"Ya, sudah. Kalau begitu, aku ambil kecapnya dulu, ya," Lana mengalah. "Ayo, makan!"

"Kamu sudah cuci tangan, kan?" tanya Lana. "Sudah, dong," jawab Alvin. Mereka langsung makan manggaocol kecap.





Tiba-tiba ada angin kencang. Ada mangga besar jatuh tepat menimpa kepala Alvin. "Aduh!" Alvin terkejut dan memegang kepalanya sambil meringis. "Alvin, kamu tidak apa-apa?" Lana cemas pada Alvin.

"Aduh, sakit. Benjol!" Alvin mengelus-elus kepalanya. "Mana, coba aku lihat." Lana menyibak rambut Alvin yang tebal. "Iya, benjol. Aku bantu mengompres dengan es agar benjolnya mengempis, ya?" tanya Lana. Alvin mengangguk.

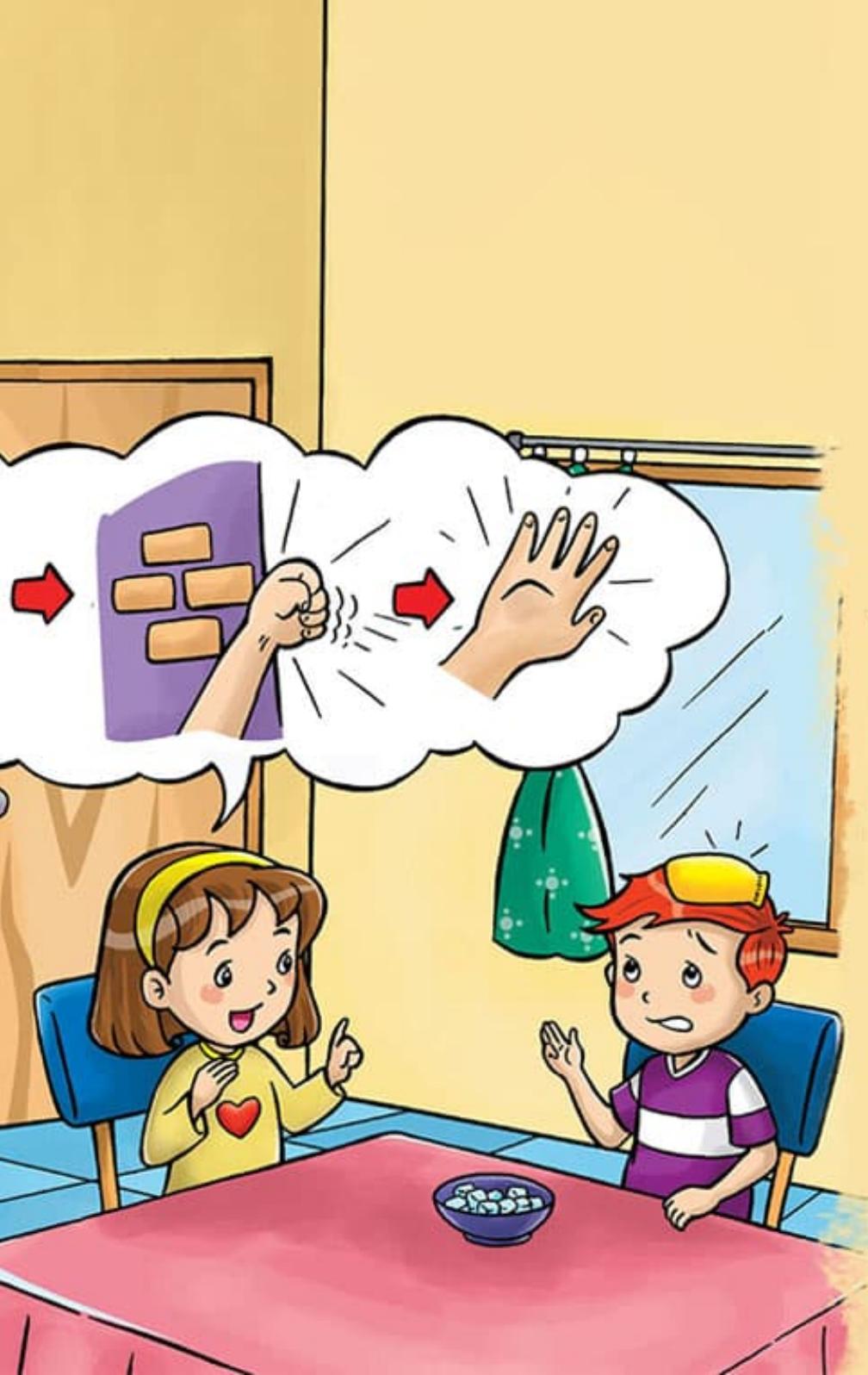


Lana mengambil batu es di kulkas dan menaruhnya ke dalam mangkuk. "Aku ambil handuk kecil untuk mengompres dulu, ya. Kamu di sini saja!" kata Lana kepada Alvin.



Lana memberi air dari es batu ke handuk. "Sini, aku kompres, Alvin!" Pelan-pelan Lana menaruh handuk dingin di atas kepala Alvin yang benjol.





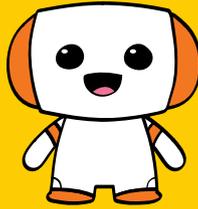
"Kenapa harus dikompres, Lana?" tanya Alvin, menahan sakit. "Supaya benjol cepat kempis. Benjol muncul karena ada pembuluh darah yang pecah. Darah tidak bisa jalan, jadi berkumpul di bawah kulit," jelas Lana, "kompres juga mengurangi rasa sakit."

"Kamu pernah benjol juga, ya, Lana?" goda Alvin. Wah, Alvin sudah mulai tersenyum! Pasti rasa sakit di kepalanya sudah berkurang. "Pernah. Aku juga pernah benjol gara-gara terbentur meja belajar ketika aku mencari pulpen," sahut Lana. Senyum Alvin bertambah lebar.





"Sepertinya benjol sudah mengempis, Alvin," kata Lana setelah setengah jam mengompres kepala Alvin. Alvin memegang kepalanya. "Iya, sudah mengempis. Sakitnya juga sudah berkurang. Terima kasih, ya, Lana," jawab Alvin. Lana tersenyum lega.



B3

Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “Aduh, Kepala Alvin Benjol!” oleh Nelfi Syafrina dan Nelfi Syafrina. Dilisensikan di bawah CC BY 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Room to Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id